

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA
TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Drajat Sarjana Strata
Satu (S1) Psikologi**



Diajukan Oleh :

SINTA MULIFA SARI

NPM : 178110013

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

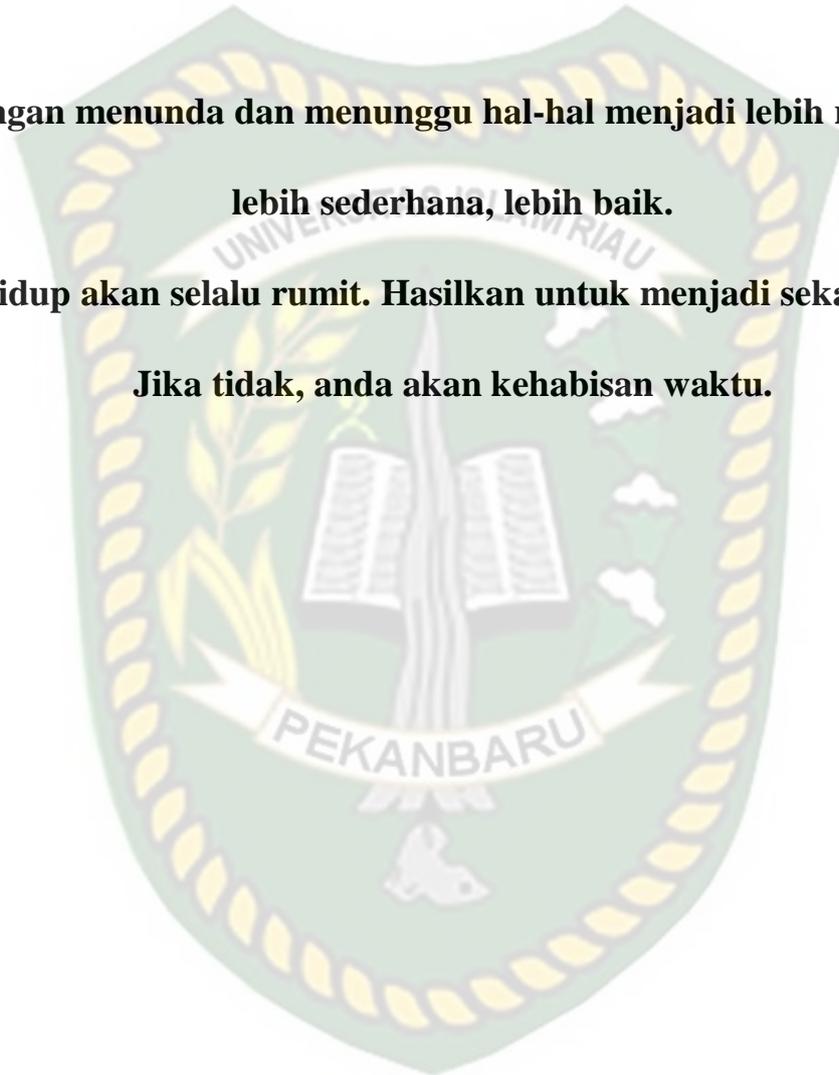
2021

MOTTO

**Jangan menunda dan menunggu hal-hal menjadi lebih mudah,
lebih sederhana, lebih baik.**

Hidup akan selalu rumit. Hasilkan untuk menjadi sekarang.

Jika tidak, anda akan kehabisan waktu.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirohim..

Assalammualaikum warahmatuallahi wabarakatuh..

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat beriring salam tak lupa pula kita ucapkan kepada junjungan alam yaitu Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Riau”** dan skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Dalam penyelesaian penelitian penulis menerima banyak bantuan, baik berupa dukungan, semangat maupun sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Yanwar Arief, M.Psi.,Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Fikri,S.Psi.,M.si selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Lisfarika Napitupulu M.Psi.,Psikolog selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.

5. Ibu Yulia Herawaty S.Psi.,M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
6. Ibu Juliarni Siregar, M.Psi.,Psikolog selaku Kepala Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
7. Bapak Didik Widianoro, M.Psi.,Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
8. Ibu Leni Armayati, S. Psi., M.Si selaku Pembimbing Skripsi, terimakasih kepada Ibu yang telah membimbing saya dan memberi ilmunya kepada saya serta arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan ibu dibalas oleh Tuhan YME dan Ibu selalu diberikan kesehatan.
9. Terima kasih kepada dosen fakultas Psikologi Bapak Sigit Nugroho, M.Psi, Psikolog, Ibu Syarifah Farradina, S.Psi, M.A, Ibu dr. Raihanatu Bin Qolbi Ruzain, M.Kes, Ibu Icha Herawati, M.Soc.,Sc dan ibu Irfani Rizal, S.Psi, M.Si yang telah banyak memberikan ilmu khususnya ilmu dibidang Psikologi.
10. Kepala tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Bapak Zulkifli Nur, SH, seluruh Karyawan dan tata usah Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Ibu Eka Mailinasari, Ibu Masrifaha, Pak Ridho Lesmana, Pak Iwan, Ibu Liza, Pak Barus, Ibu Endang yang telah membantu dalam menyelesaikan segala kelengkapan administrasi penulis sehingga penulis dapat menyajikan skripsi ini
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayah Sabarianto dan Ibu Jumiah yang telah membesarkan tanpa mengenal lelah, selalu mendoakan,

memberikan motivasi dan dukungan yang membangun sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

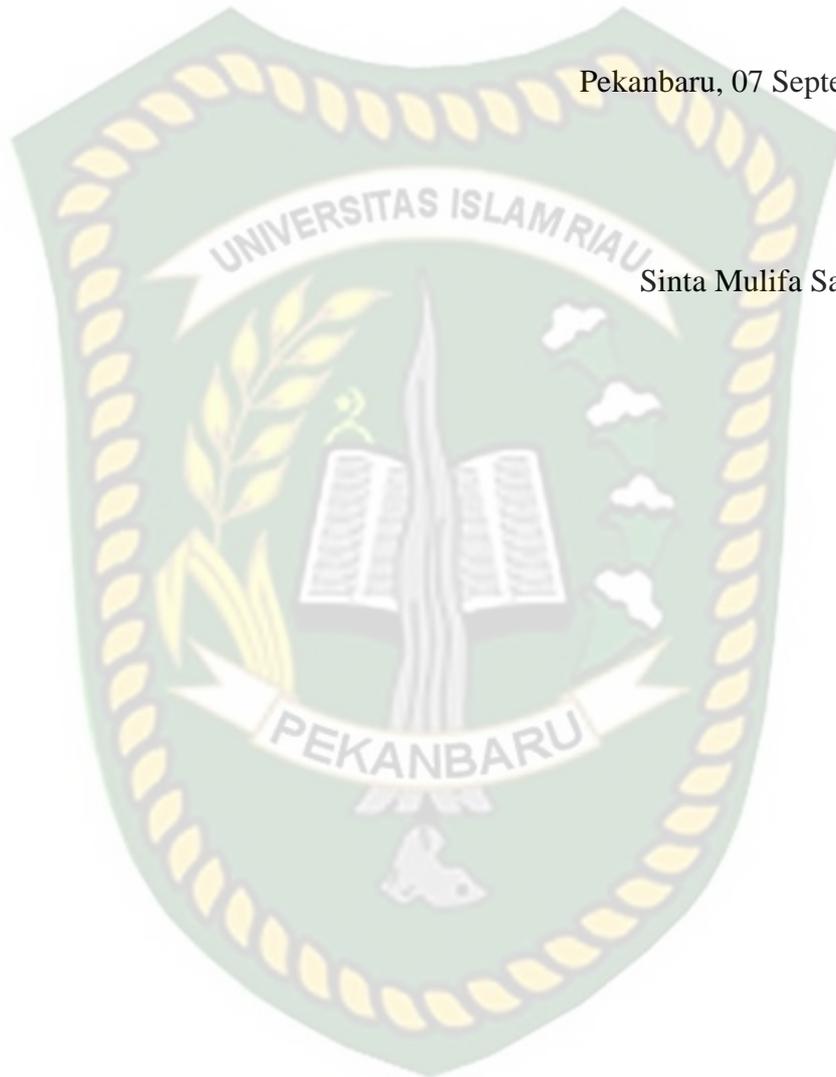
12. Terimakasih untuk adik tercinta saya, Satika Putri yang mendukung saya.
13. Terimakasih buat ketiga subjek yang telah bersedia menjadi subjek pada penelitian ini dan membantu saya pada saat melakukan penelitian.
14. Terimakasih buat teman-teman yang melebihi saudara bagi saya Olivia, Sisi, Risha, Vina, Ulza, Filmia, Salma, Septi, Arina, Siska, Tania, Vero dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang senantiasa selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada Rezky yang selalu memberikan semangat dan telah menjadi teman bertukar pikiran, saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman seangkatan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah sama-sama menuntut ilmu di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
17. Dan seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan dan motivasinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, penulis mengharapkan kepada setiap pembaca skripsi ini untuk dapat memberikan masukan, kritikan, saran yang bersifat membangun, agar skripsi ini

menjadi lebih baik sehingga dapat menjadi referensi penulisan bagi penelitian selanjutnya. Semoga apa yang penulis sampaikan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 07 September 2021

Sinta Mulifa Sari



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Manfaat Teoritis	4
1.6 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Dukungan Sosial	6
2.1.1 Pengertian Dukungan Sosial	6
2.1.2 Faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial.....	7
2.1.3 Aspek yang mempengaruhi Dukungan Sosial	7
2.2 <i>Psychological Well-Being</i>	8
2.2.1 Pengertian <i>Psychological Well-Being</i>	8
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	9
2.2.3 Dimensi yang mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	10
2.3 Pengaruh Dukungan sosial terhadap <i>Psychological Well-Being</i>	11
2.4 Kerangka Berpikir.....	11

2.5 Hipotesis.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian.....	13
3.3 Definisi Konseptual.....	13
3.3.1 Kesejahteraan Psikologis.....	13
3.3.1 Dukungan Sosial.....	13
3.4 Definisi Operasional.....	14
3.4.1 Kesejahteraan Psikologis.....	14
3.4.2 Dukungan Sosial.....	14
3.5 Populasi dan Sampel penelitian	14
3.5.1 Populasi Penelitian	14
3.5.2 Sampel Penelitian	16
3.5.3 Teknik pengambilan Sampel	16
3.5.4 Metode Pengumpulan Data	16
3.5.5 Skala Kesejahteraan Psikologis.....	17
3.5.6 Skala Dukungan Sosial.....	17
3.6 Validitas Dan Relibilitas	18
3.6.1 Validitas.....	18
3.6.2 Relibilitas.....	21
3.7 Teknik Analisa Data.....	22
3.7.1 Uji Normalitas	22
3.7.2 Uji Linieritas.....	22
3.7.3 Uji Hipotesis.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Orientasi Kancah Penelitian.....	23
4.1.1 Profil Universitas Islam Riau	23
4.2 Persiapan Penelitian	23
4.2.1 Proses Perizinan	23
4.2.2 Pelaksanaan Penelitian	24
4.3 Deskripsi Data.....	24
4.3.1 Deskripsi Subjek Penelitian.....	24
4.3.2 Data Demografi Subjek Penelitian.....	24
4.4 Deskripsi Data Penelitian.....	26
4.5 Hasil Analisis Data.....	29
4.5.1 Uji Asumsi.....	29
4.6 Pembahasan.....	31
BAB V PENUTUPAN	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

3.1 Data Mahasiswa Aktif yang menyusun skripsi Tahun Akademik 2014-2017.....	15
3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Psychological Well-Being</i> sebelum <i>Try Out</i>	17
3.3 <i>Blue Print</i> Dukungan Sosial sebelum <i>Try Out</i>	18
3.4 <i>Blue Print</i> Skala <i>Psychological Well-Being</i> setelah <i>Try Out</i>	19
3.5 <i>Blue Print</i> Skala <i>Psychological Well-Being</i>	19
3.6 <i>Blue Print</i> Dukungan Sosial setelah <i>Try Out</i>	20
3.7 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial.....	21
3.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	22
4.1 Klasifikasi Berdasarkan Usia Subjek Penelitian.....	24
4.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	25
4.3 Klasifikasi Berdasarkan Tahun Angkatan Subjek Penelitian.....	25
4.4 Klasifikasi Berdasarkan Program Studi Subjek Penelitian.....	26
4.5 Deskripsi data penelitian.....	26
4.6 Rumus Kategorisasi.....	27
4.7 Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Partisipan Skala Dukungan Sosial.....	28
4.8 Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Partisipan Skala <i>Psychological well-being</i>	28
4.9 Tabel Hasil Uji Asumsi Normalitas <i>Kolmogorov-smirnov test</i>	29
4.10 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Dukungan Sosial terhadap <i>Psychological Well-Being</i>	30
4.11 Hasil Uji Hipotesis (Uji F).....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- 1.1 Lampiran Skala Penelitian
- 1.2 Lampiran Hasil Skoring Penelitian
 - 1.2.1 Lampiran Hasil analisis SPSS Penelitian



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SINTA MULIFA SARI
NPM : 178110013

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Abstrak

Di tengah pandemi saat ini mahasiswa dihadapkan pada banyak situasi yang memicu stres seperti, ketidakpastian mengenai berakhirnya pandemic, susah mencari sampel dan referensi, perekonomian dan akses internet. Salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi pada masa pandemic yaitu faktor lingkungan, Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan social mempunyai pengaruh besar terhadap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Mahasiswa harus memiliki dukungan sosial yang baik untuk menunjang kesejahteraan psikologisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau. Metode pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial dengan jumlah 28 aitem dan skala kesejahteraan psikologis dengan jumlah 32 aitem. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Cluster random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*. Hasil analisis statistik menunjukkan korelasi sebesar 0,610 dengan nilai (p) 0,000 ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan arah yang positif antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial maka semakin baik pula kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Kesejahteraan psikologis, Mahasiswa

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND PSYCHOLOGICAL WELL BEING IN FINAL LEVEL STUDENTS AT RIAU ISLAMIC UNIVERSITY

SINTA MULIFA SARI
NPM : 178110013

FACULTY OF PSYCHOLOGY
RIAU ISLAMIC UNIVERSITY

Abstract

In the midst of the current pandemic, students are faced with many situations that trigger stress, such as uncertainty about the end of the pandemic, the difficulty of finding samples and references, the economy and internet access. One of the factors that encourage students to immediately complete their thesis during a pandemic is environmental factors, So that it can be said that the social environment has a major influence on students who are compiling their thesis. Students must have good social support to support their psychological well-being. This study aims to determine there is a relationship between social support and psychological well-being in final year students at the Islamic University of Riau. The data collection method used a social support scale with a total of 28 items and a psychological welfare scale with a total of 32 items. The sample in this study amounted to 100 students. The sampling technique used is cluster random sampling. The data analysis method used is product moment correlation analysis. The results of statistical analysis showed a correlation of 0.610 with a (p) value of 0.000 ($p < 0.01$). This shows that there is a significant relationship with a positive direction between social support and psychological well-being in final year students at the Islamic University of Riau. It means,

Keywords: Social Support, Psychological Welfare, Students

ارتباط بين دوافع الاجتماع بمصلحة سيكولوجي لدى الطلاب في المستوى أخير في الجامعة
الاسلامية الرياوية

سنتا موليفا ساري

178110013

كلية علم النفس

الجامعة الاسلامية الرياوية

ملخص

كان الطلاب يواجهون أحوال الإبراز في عصر كورونا منها غموض عن آخر من كورونا، وصعبة في إيجاد العينة والمراجع، والاقتصادية والانترنت. من العوامل المؤيدة لكتابة بحثهم في عصر كورونا هي عامل البيئة. حتى تكون البيئة الاجتماعية لها أثر كبير لدى الطلاب الذين يكتبون البحث. وأما الطلاب لا بد عليهم دوافع الاجتماع لترقية مصلحة سيكولوجيتهم. يهدف هذا البحث إلى معرفة ارتباط بين دوافع الاجتماع بمصلحة سيكولوجي لدى الطلاب في المستوى أخير في الجامعة الاسلامية الرياوية. وأما الطريقة المستخدمة لجمع البيانات بمقياس دوافع الاجتماع وعدده 28 بنودا ومقياس مصلحة سيكولوجي وعددها 32 بنودا. وتكون عينة البحث على 100 طالبا. والاسلوب المستخدم لأخذ العينة باستخدام *cluster random sampling*. وتحلل البيانات بتحليل ارتباط *product moment*. ودلت نتيجة تحليل احصائي ارتباط على 0.610 ونتيجة (p) 0.000 ($p < 0.01$) وهذا دلت على أن وجود ارتباط واثقي إيجابي بين دوافع الاجتماع بمصلحة سيكولوجي لدى الطلاب في المستوى أخير في الجامعة الاسلامية الرياوية. أي اذا ارتفع دوافع الاجتماع فترتفع مصلحة سيكولوجي لدى الطلاب في المستوى أخير في الجامعة الاسلامية الرياوية.

الكلمات الرئيسية: دوافع الاجتماع، مصلحة سيكولوجي، الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Pusat Statistik pada bulan April 2020 meluncurkan survei *Well-being* masyarakat Riau. Berdasarkan hasil survei tersebut, tingkat kekhawatiran masyarakat Riau sangat tinggi berada dalam 46,3 % responden merasa sangat khawatir jika berada diluar rumah. Sedangkan, hampir separuh (43,1 %) responden di Provinsi Riau menyatakan bahwa mereka sangat khawatir dengan pemberitaan mengenai Covid-19. Kesejahteraan psikologis mengacu sebagaimana seseorang bisa berguna dengan baik untuk hidup, mampu menjalani hidupnya dengan bahagia.

Pandemi Covid-19 sedang menimpa seluruh dunia dan memiliki pengaruh dengan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan saat ini. Pandemi ini menyebabkan timbulnya masalah psikologis pada sebagian besar manusia. Penyesuaian diri terhadap situasi baru menimbulkan pengaruh terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa. Di tengah pandemi saat ini mahasiswa dihadapkan pada banyak situasi yang memicu stres seperti . Ketidakpastian mengenai berakhirnya pandemic, susah mencari sampel dan referensi, perekonomian akibat pandemic menjadi masalah yang dialami oleh mahasiswa pada saat pandemic dan akses internet.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Said Robby Kurniawan dan Nur Eva mengenai “Hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau” dijelaskan bahwa mahasiswa rantau yang mendapatkan IPK yang tinggi mendapatkan motivasi sosial dari teman dan orang tua, perasaan mandiri, dan mempunyai tujuan hidup. Begitu juga sebaliknya, apabila mahasiswa tidak mendapatkan motivasi sosial dari orang lain, tidak dapat mandiri, dan tidak mempunyai tujuan hidup akan memengaruhi penurunan nilai atau IPK pada mahasiswa tersebut (Kurniawan & Eva, 2020).

Menyelesaikan skripsi adalah bentuk sebuah pencapaian tujuan hidup yang dialami oleh mahasiswa. Mayoritas mahasiswa memiliki banyak kesulitan saat mengerjakan skripsi dan membuat mahasiswa stres. Misalnya, kesulitan saat perbaikan skripsi, respon yang lama dari dosen pembimbing, serta singkatnya waktu penelitian. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi akan memiliki kesejahteraan psikologis yang baik, apabila mahasiswa tidak merasa stress. Mahasiswa yang merasa sejahtera akan memperbaiki pandangannya mengenai skripsi dan memandangnya sebagai suatu hal yang positif sehingga terbentuklah kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tersebut.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Firmanto Adi Nurcahyo mengenai “menyusun skripsi dimasa pandemi? Studi kualitatif kesejahteraan psikologis mahasiswa” mengemukakan bahwa pandemic adalah sebuah tantangan dalam meningkatkan kreativitas coping. Mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ditengah situasi pandemic menjadi sebuah pencapaian yang berarti bagi mahasiswa. Salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi pada masa pandemic yaitu faktor lingkungan, dengan adanya pandemic mahasiswa mengerjakan penyusunan skripsi dilingkungan keluarga sehingga hal ini mampu mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya (Nurcahyo & Valentina, 2020).

Menurut Ryff dan Keyes (1995) kesejahteraan psikologis yaitu sebuah hal yang memiliki kaitan dengan apa yang sedang dirasakan, sehingga kegiatan individu dalam menjalani aktivitas menuju pada mengungkapkan perasaan yang dimilikinya. Kesejahteraan psikologis merupakan keinginan untuk mencari tahu kemampuannya secara menyeluruh dan memiliki kebutuhan agar merasa sehat secara psikologis. Seseorang bisa dilihat memiliki kesejahteraan psikologis ketika dirinya memperoleh kesenangan, merasa puas, sehingga hal ini menjadi alasan dalam menjalani nikmatnya kehidupan.

Salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi pada masa pandemic yaitu faktor lingkungan, dengan adanya pandemic mahasiswa mengerjakan penyusunan skripsi dilingkungan keluarga sehingga hal ini mampu mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya. Motivasi sosial memiliki peran penting bagi mahasiswa yang memiliki *stressor* kehidupan. Motivasi yang diberikan oleh orang tua membuat mahasiswa semangat sehingga jadi sebuah dukungan untuk penyelesaian skripsinya.

Mahasiswa harus memiliki dukungan sosial yang baik untuk menunjang kesejahteraan psikologisnya. Dukungan sosial di peroleh dari orang tua, ataupun teman, dan komunitas sosial. Lingkungan social memiliki pengaruh yang signifikan pada setiap individu. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan social mempunyai pengaruh besar terhadap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Hasil observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 16 maret 2021 terhadap mahasiswa Universitas Islam Riau yang sedang berkumpul dengan teman-temannya sedang mengerjakan skripsi di kontrakan.

Tabel 1.1

Hasil observasi dan wawancara

No	Data Lapangan	Perilaku Yang Muncul
1.	Keterbatasan waktu.	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan dari orang tua dalam menyelesaikan skripsi sehingga munculnya rasa malas untuk mengerjakan skripsi dan menemui dosen untuk bimbingan sehingga menunda terus menerus.
2.	Lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Terpacu melihat teman-teman yang sudah jauh dalam mengerjakan skripsi. • Dukungan yang diberikan dari teman-teman, pasangan membuat individu menjadi lebih bersemangat.
3.	Gangguan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Susahnya mencari responden untuk mengisi kuesioner karena online.

- Tidak terjalin komunikasi yang efektif dengan dosen pembimbing akibat jaringan internet yang kurang memadai.
-

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika mahasiswa dengan motivasi sosial yang bagus dapat memiliki kesejahteraan psikologis yang bagus pula. Dukungan dari orang tua sangat berpengaruh dalam bidang materi, penghargaan atau harga diri dan tentunya dalam memberikan *support*, sedangkan teman dan pasangan lebih memberi *support* yang memberikan waktu, emosional, instrumental dan informasi.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu : “Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau.

1.4 Manfaat Peneliti

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan dibidang psikologi perkembangan dan psikologi sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai gambaran hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dukungan Sosial

2.1.1 Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan sebuah perlakuan yang didapatkan dari orang lain agar seseorang dapat merasakan kenyamanan, kepedulian, serta pertolongan yang selalu ada ketika dibutuhkan. Dukungan sosial bisa didapatkan dari pasangan, orang tua, sahabat, komunitas, dan lain sebagainya (Sarafino, 2010 dalam (Kurniawan and Eva 2020)). Sumber kekuatan yang diberikan oleh lingkungan terdekat mampu mempengaruhi individu menjadi lebih baik.

Dukungan sosial secara umum digambarkan sebagai peran atau pengaruh yang dilakukan oleh orang terdekat misalnya keluarga, teman, ataupun rekan kerja. Dukungan sosial sangat dibutuhkan dari orang-orang terdekat untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang dalam menghadapi pandemic COVID-19 (Santoso 2020). Sehingga setiap individu membutuhkan dukungan sosial dari orang sekitarnya dalam menghadapi masa pandemic seperti ini.

Menurut (Iksan, 2013 dalam (Nugraheni 2016) dukungan sosial diartikan sebagai perlakuan yang di dalamnya terdapat emosi, memberi info terhadap permasalahannya. Dukungan sosial dari orang tua mampu memberi kontribusi terhadap kesejahteraan psikologis. Jadi, dukungan sosial adalah suatu hubungan sosial yang dilakukan dengan hubungan dengan orang lain untuk mendapatkan kepuasan emosional.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa dukungan sosial merupakan sebuah perilaku yang diberikan oleh lingkungan pada setiap individu agar seseorang dapat merasakan nyaman, di perdulikan dan mendapat pertolongan jika dibutuhkan.

2.1.2 Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial

Menurut (Kurniawan and Eva 2020) ada dua faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yaitu :

1. Faktor internal.

Yaitu keinginan individu untuk mendapatkan dukungan sosial dari orang lain. Terdapat dalam diri individu sehingga muncul rasa membutuhkan dari orang lain.

2. Faktor eksternal.

Keinginan orang lain untuk memberikan dukungan sosial. Faktor ini muncul dari orang lain yang bersedia memberikan bantuan dengan sukarela sehingga memberikan hal positif terhadap individu.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa teori factor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial dapat disimpulkan bahwa rasa ingin individu dalam mencari dukungan sosial itu dapat membantu individu dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan, pertolongan dari orang lain dibutuhkan apabila diperlukan oleh individu. Orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, dukungan tersebut bermanfaat dan sesuai pada situasinya.

2.1.3 Aspek yang mempengaruhi dukungan sosial

Menurut (House 1989) ada beberapa aspek dukungan sosial yaitu sebagai berikut:

1. Aspek emosional.

Emosional yakni ungkapan perasaan yang sedang individu rasakan terhadap sesuatu. Didalamnya berisi perasaan solidaritas seperti empati, simpati, perhatian dan lain sebagainya.

2. Aspek informatif.

Yakni pemberian keterangan atau menjelaskan tentang suatu hal, yaitu seperti memberi nasehat, petunjuk, serta saran.

3. Aspek instrumental.

Yaitu saran untuk menolong orang lain, seperti barang, perlengkapan, sarana, uang, dan memeberikan peluang waktu.

4. Aspek penilaian.

Yaitu menilai suatu hal dengan positif, perbandingan positif antara individu yang satu dengan yang lain dan memiliki keinginan untuk maju.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek dukungan sosial yaitu aspek emosional, aspek informative, aspek instrumental, serta aspek penilaian.

2.2 Kesejahteraan Psikologis

2.2.1 Pengertian Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis mengacu pada kemampuan individu untuk berfungsi dengan baik dalam hidupnya serta mampu menjalani dengan bahagia (Huppert, 2009). Kajian tentang kesejahteraan berawal dari perkataan Aristoteles, yaitu "*eudaimonia*" yang diartikan dalam istilah modern sebagai "kebahagiaan" dan dimaknai sebagai "kesejahteraan". Pendekatan yang dipakai dalam kesejahteraan psikologis yaitu "*eudaimonic*" yang artinya "diri yang sebenarnya", untuk menjelaskan mengenai kesejahteraan psikologis sebagai usaha meningkatkan potensi manusia (Bradburn, 1969).

Teori tentang kesejahteraan psikologis pertama kali dipopulerkan oleh Ryff, dimana Ryff mengungkapkan kesejahteraan psikologis merupakan tercapainya potensi psikologis individu atau sebuah perasaan dimana individu dapat menerima diri apa adanya, dapat menjalin pertemanan, dapat mengatur lingkungan, mempunyai tujuan dalam hidup, mandiri dan terus mengembangkan potensi dirinya (Ryff, 1989).

Menurut Ryff dan Keyes (1995) kesejahteraan psikologis yaitu sebuah hal yang memiliki kaitan dengan apa yang sedang dirasakan, sehingga kegiatan individu dalam menjalani aktivitas menuju pada mengungkapkan perasaan yang dimilikinya. Kesejahteraan psikologis

merupakan keinginan untuk mencari tahu kemampuannya secara menyeluruh dan memiliki kebutuhan agar merasa sehat secara psikologis. Seseorang bisa dilihat memiliki kesejahteraan psikologis ketika dirinya memperoleh kesenangan, merasa puas, sehingga hal ini menjadi alasan dalam menjalani nikmatnya kehidupan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis yaitu kondisi dimana individu mampu meningkatkan kemampuan dirinya dan mampu menjalani kehidupannya secara efektif, sehingga kesejahteraan psikologis berfungsi secara positif yang bersumber dari psikologis, sosial dan fisik.

2.2.2 Faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis

Berbicara mengenai kesejahteraan psikologis terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis menurut (Kurniawan and Eva 2020) yaitu :

1. Faktor dukungan sosial.
Yaitu pandangan akan mendapatkan pertolongan dari orang lain, dukungan ini dapat bersumber dari mana saja seperti keluarga, sahabat, pasangan dan teman.
2. Faktor resiliensi
Yaitu kemampuan individu untuk bertahan dalam situasi yang sulit. Yakni penyesuaian diri yang tinggi dan fleksibel terhadap tekanan dari internal dan eksternal.
3. Faktor teknik koping
Yaitu seseorang yang bermakna dapat memberikan perubahan fungsi kognitif dan perilaku pada kebutuhan eksternal yang menekan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu factor yang cukup memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan psikologis yaitu dukungan sosial. Karena dukungan sosial merupakan

kondisi dimana seseorang memberikan pertolongan apabila dibutuhkan sesuai dengan sudut pandang individu tersebut.

2.2.3 Dimensi yang mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis

Ryff 1995 menjelaskan terdapat enam dimensi kesejahteraan psikologis yaitu :

1. Penerimaan diri.
Mampu bersikap positif terhadap diri sendiri, menyadari kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya, serta tidak berlarut-larut dengan masa lalunya.
2. Relasi positif dengan orang lain.
Membangun hubungan dengan orang lain, percaya pada orang lain, peduli terhadap sesama, memiliki rasa empati, mampu memahami, memberi dan menerima segala hal yang berhubungan dengan sesama.
3. Kemandirian.
Seseorang yang mandiri yaitu seseorang yang mampu mengatur hidupnya, dan dapat mengevaluasi dirinya dengan baik.
4. Penguasaan lingkungan.
Yaitu seseorang yang mampu mengatur lingkungannya, mengatur kegiatan sehari-hari, mampu memanfaatkan kesempatan yang dimiliki, mampu menciptakan lingkungan yang diinginkannya.
5. Tujuan hidup.
Seseorang yang memiliki kesejahteraan psikologis tentunya mempunyai tujuan dalam hidupnya, sehingga dapat memaknai kehidupan yang dilaluinya.
6. Pertumbuhan pribadi.
Seseorang yang mengalami pertumbuhan pribadi akan merasa ingin untuk terus mengembangkan dirinya, suka terhadap pengalaman baru, sadar akan kemampuannya, mampu mengetahui perkembangan dalam hidupnya, serta terus mengembangkan ilmu pengetahuannya.

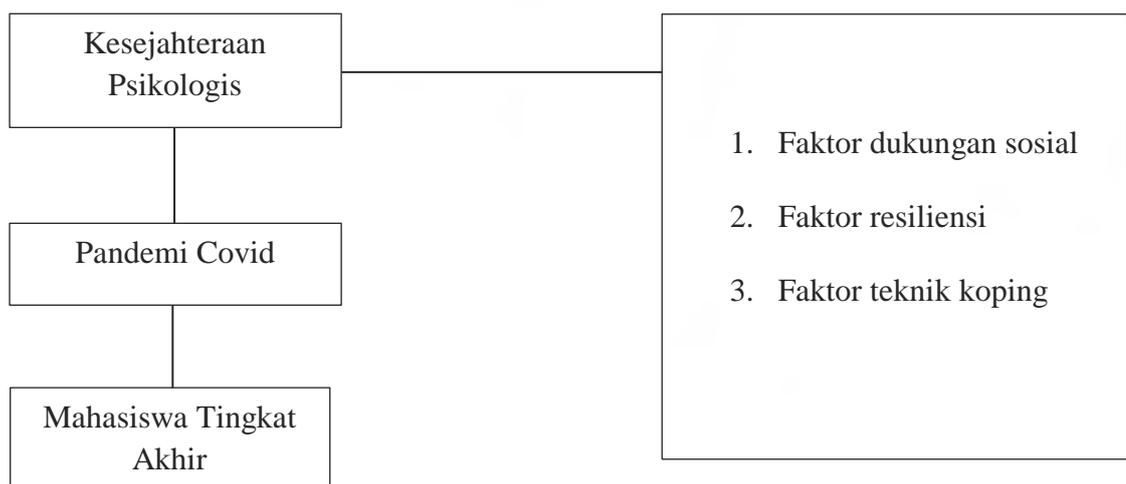
Dapat disimpulkan bahwa dimensi dari kesejahteraan psikologis yaitu menerima keadaan dirinya, hubungan positif dengan sesama, mandiri, mampu menguasai lingkungan, memiliki tujuan hidup, serta terus mengembangkan kemampuannya.

2.3 Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis

Pandemic COVID-19 berkemungkinan mempengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa yang melakukan penyusunan skripsi. Pandemic yang tiba-tiba mewabah ini juga memberikan permasalahan psikologis pada mahasiswa yang menyusun skripsi. kesejahteraan psikologis yang baik akan memiliki dampak positif bagi psikologis mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat berfungsi dengan lebih efektif. Sebaliknya, kesejahteraan psikologis yang rendah akan membuat mahasiswa kesulitan dan mengalami penurunan keberfungsian secara efektif.

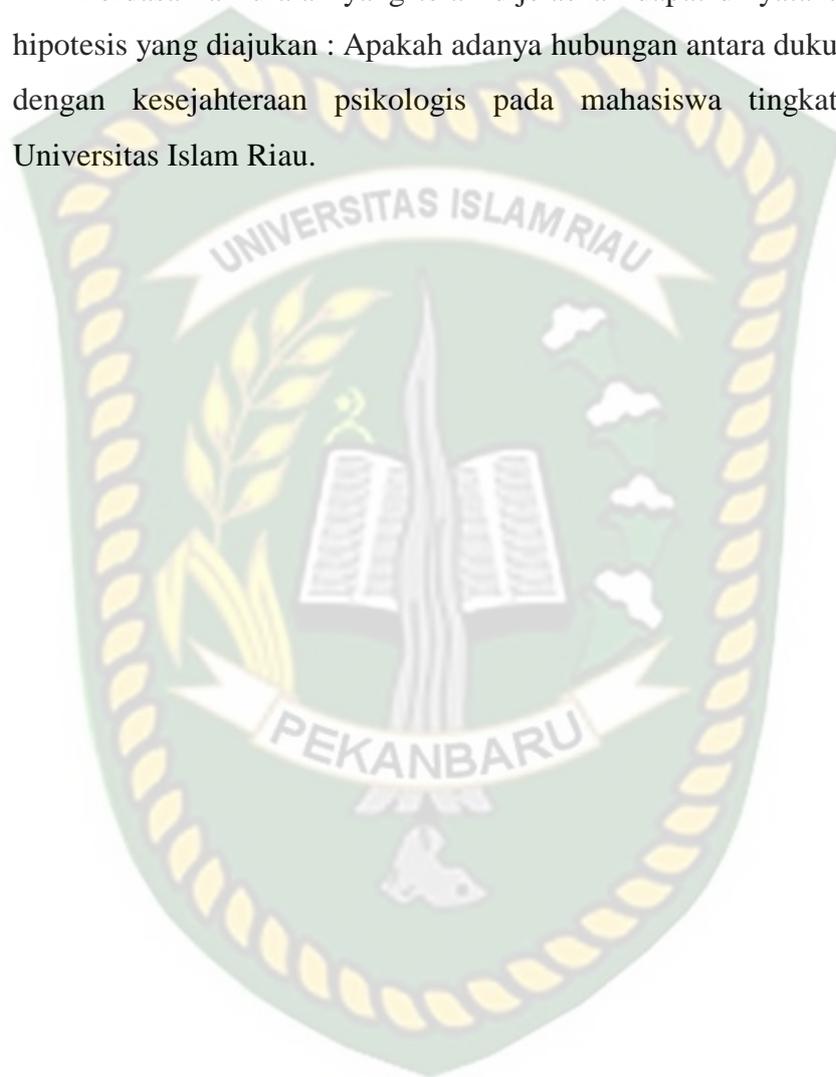
Dukungan sosial yang didapatkan dari orang lain mampu menciptakan sebuah kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang melakukan penyusunan skripsi. Dukungan ini bisa berupa dukungan emosional misalnya memberikan perhatian, kemudian dukungan informative misalnya memberikan saran atau nasihat, serta dukungan penghargaan berupa mengungkapkan hal-hal yang positif kepada individu yang bersangkutan.

2.4 Kerangka Berpikir



2.5 Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat dinyatakan rumusan hipotesis yang diajukan : Apakah adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara mengumpulkan data. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan membuat suatu kesimpulan antara dua variabel, dimana variabel tersebut adalah Dukungan Sosial dan kesejahteraan psikologis.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan pembentukan kata dari *vary* dan *able* yang memiliki arti “berubah” dan “dapat”. Oleh sebab itu, variabel memiliki arti dapat berubah atau memiliki variasi. Variabel adalah perlengkapan atau perilaku atau penilaian orang lain, objek atau aktivitas yang memiliki variasi yang ditentukan penulis agar dapat dipelajari atau disimpulkan (Noor,2016).

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial
2. Variabel Terikat (Y) : Kesejahteraan Psikologis

3.3 Definisi Konseptual

3.1.1 Kesejahteraan psikologis

Menurut (Eva et al. 2020) kesejahteraan psikologis yaitu mental yang berfungsi dengan positif. Kesejahteraan psikologis yang positif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hidup seseorang sehingga dapat memecahkan masalah dengan baik.

3.1.2 Dukungan Sosial

Dukungan sosial yaitu bentuk perilaku yang diberikan oleh orang terdekat misalnya keluarga, teman, ataupun rekan kerja. Dukungan sosial

sangat dibutuhkan dari orang-orang terdekat untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang dalam menghadapi COVID-19 (Santoso 2020). Sehingga setiap individu membutuhkan dukungan sosial dari orang sekitarnya dalam menghadapi masa pandemic seperti ini.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan Psikologis yaitu keadaan dimana ketika seseorang dapat mengembangkan potensi pada dirinya dan mampu menjalani kehidupannya secara efektif. kesejahteraan psikologis mampu menimbulkan sebuah emosi positif seseorang ketika menghadapi permasalahan sehingga mampu mencari jalan keluar yang benar, emosi positif dapat bersumber dari psikologis, sosial dan fisik.

3.4.2 Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah sebuah perilaku dari lingkungan pada setiap individu agar seseorang dapat merasakan nyaman, di perdulikan dan mendapat pertolongan jika dibutuhkan. Dukungan ini bisa berupa dukungan emosional misalnya memberikan perhatian, kemudian dukungan informative misalnya memberikan saran atau nasehat, dukungan penghargaan berupa mengungkapkan hal-hal yang positif kepada orang yang bersangkutan, serta dukungan instrumental misalnya memberikan ide atau gagasan langsung kepada orang yang bersangkutan.

3.5 Populasi dan sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut (Arikunto, 2002) populasi yaitu keseluruhan objek dijadikan penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3136 mahasiswa aktif di Universitas Islam Riau yang sedang mengerjakan skripsi Tahun Akademik 2014-2017.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Aktif yang sedang mengerjakan skripsi Tahun Akademik
2014-2017

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah
1.	Hukum	Ilmu Hukum	214
2.	Agama Islam	Ekonomi Islam	44
		Pendidikan Agama Islam	64
		PIAUD	1
		Perbankan Syariah	1
3.	Teknik	Sipil	60
		Perminyakan	184
		Mesin	50
		Plannologi	169
		Informatika	92
		Geologi	49
4.	Pertanian	Agroteknologi	75
		Agribisnis	38
		Budidaya Perairan	31
5.	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	30
		Manajemen	397
		Akuntansi	319
6.	FKIP	Pendidikan Kimia	5
		Pendidikan B. Indonesia	104
		Pendidikan B. Inggris	91
		Pendidikan Matematika	60
		Pendidikan Biologi	88
		Penjaskesrek	110
		Pendidikan Kesenian	112
		Pendidikan Akuntansi	39
		PGSD	65
7.	FISIPOL	Adm. Publik	69
		Adm. Bisnis	49
		Ilmu Pemerintahan	190
		Adm. Perkantoran	3
		Kriminologi	98
8.	Psikologi	Ilmu Psikologi	133
9.	FIKOM	Ilmu Komunikasi	102
Total			3136

Sumber: Data bagian akademik di IT Universitas Islam Riau, 2021

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2011) sampel adalah ciri-ciri yang mewakili populasi. Sampel penelitiannya yaitu mahasiswa aktif Universitas Islam Riau yang berjumlah 100 orang.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Cluster random sampling*. Teknik *Cluster random sampling* ini dipakai untuk menentukan sampel apabila sumber data sangat luas, seperti penduduk suatu negara (Sugiyono, 2015).

Cara pengambilan sampel dengan memberikan nomor urut pada setiap mahasiswa Universitas Islam Riau. Selanjutnya nomor urut tersebut di acak dengan menggunakan *formula Rand()* pada *Microsoft Excel*.

Jumlah sampel dalam penelitian ini diukur menggunakan teknik Slovin (Siregar, 2014) dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{3136}{1+3136(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3136}{1+31,36}$$

$$n = 96,90 \text{ (dibulatkan 97)}$$

Keterangan : n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan hasil penghitungan, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 orang mahasiswa aktif di Universitas Islam Riau yang sedang mengerjakan skripsi.

3.5.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulann data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap (Suryabrata,2005). Skala ini memiliki memiliki dua kategori yaitu

favorable dengan kategori jawaban Sangat Setuju= 4, Setuju=3, Tidak Setuju=2, Sangat Tidak Setuju=1. Kemudian kategori yang kedua yaitu *unfavorable* dengan kategori jawaban Sangat Setuju=1, Setuju=2, Tidak Setuju=3, Sangat Tidak Setuju=4. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur skala yaitu skala Dukungan sosial dan skala kesejahteraan psikologis.

3.5.5 Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Ryff 1995 skala kesejahteraan psikologis terdiri 49 pernyataan yaitu 25 aitem *favorable* dan 24 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.2

Blue Print Skala Kesejahteraan Psikologis sebelum Try Out

Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Penerimaan diri	11,15,26,27,32,38	4,20,34,46	10
Hubungan yang positif dari orang lain	1,37,43	13,14,22,25,49	9
Otonomi	17,19,21,23	7,16,18,33	8
Penguasaan lingkungan	3,24,39,44	30,31	5
Tujuan hidup	10,12	5,29,35,41	6
Pertumbuhan diri	2,8,36,40,42,47	6,9,28,45,48	11
Total			49

3.5.6 Skala Dukungan Sosial

Skala dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori House 1989, skala dukungan sosial memiliki 32 aitem.

Tabel 3.3
Blue Print Dukungan Sosial sebelum Try Out

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Aspek emosional	Ungkapan rasa kepedulian, empati, perhatian dan penghargaan positif	1,3,6,14,19,24	7,13,20,27	10
Aspek informatif	Pemberian nasehat, pemberian saran atau pendapat	4,8,15,29,30	10,22,26	8
Aspek Instrumental	Bantuan langsung secara materi	9,12,18,21,23,25,28	11,17	9
Aspek penilaian	Dorongan untuk maju	2,5	16	3
Total		20	10	30

3.6 Validitas Dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Menurut Siregar (2017) validitas adalah sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Menurut Haynes, dkk (dalam Azwar, 2012) validitas isi adalah sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrument ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Berdasarkan hasil uji validitas aitem terdapat 17 aitem yang gugur dan 32 aitem yang valid dan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kesejahteraan Psikologis setelah Try Out

Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Penerimaan diri	<u>11,15,26,27,32,38</u>	4,20, <u>34,46</u>	10
Hubungan yang positif dari orang lain	<u>1,37,43</u>	<u>13,14,22,25,49</u>	9
Otonomi	<u>17,19,21,23</u>	7,16,18,33	8
Penguasaan lingkungan	<u>3,24,39,44</u>	<u>30,31</u>	5
Tujuan hidup	10,12	5,29, <u>35,41</u>	6
Pertumbuhan diri	2,8, <u>36,40,42,47</u>	6,9,28,45,48	11
Total	25	24	49

Catatan: aitem yang digaris bawah adalah aitem gugur

Berdasarkan hasil analisis ada 17 aitem yang gugur yaitu aitem 1,3,11,13,15,17,22,23,25,30,34,35,36,43,44,46, dan aitem 49. Maka disusun kembali *blue print* skala kesejahteraan psikologis yang akan digunakan untuk penelitian. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kesejahteraan Psikologis

Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Penerimaan diri	17,18,22,25	2,14	6
Hubungan yang positif dari orang lain	24	10	2
Otonomi	13,15	5,11,12,23	6
Penguasaan lingkungan	16,26	21	3

Tujuan hidup	8,9	3,20,28	5
Pertumbuhan diri	1,6,27,29,31	4,7,19,30,32	10
Total	16	16	32

Selanjutnya pada skala Dukungan Sosial yang dari 30 aitem yang telah diuji cobakan dengan kriteria nilai koefisien korelasi aitem-total <0,300 terdapat 2 aitem yang gugur dan 28 aitem yang valid. Adapun gambaran jumlah aitem valid dari skala Dukungan Sosial setelah *try out* sebagai berikut.

Tabel 3.6
Blue Print Dukungan Sosial setelah Try Out

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Aspek emosional	Ungkapan rasa kepedulian, empati, perhatian dan penghargaan positif	1,3,6,14,19,24	7,13,20,27	10
Aspek informatif	Pemberian nasehat, pemberian saran atau pendapat	4,8,15,29,30	10,22,26	8
Aspek Instrumental	Bantuan langsung secara materi	<u>9</u> ,12,18,21,23, <u>25</u> ,28	11,17	9
Aspek penilaian	Dorongan untuk maju	2,5	16	3
Total		20	10	30

Catatan: aitem yang digaris bawahi adalah aitem yang gugur

Berikut *blue print* skala Dukungan Sosial yang akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Aspek emosional	Ungkapan rasa kepedulian, empati, perhatian dan penghargaan positif	1,3,6,13,18,23	7,12,19,25	10
Aspek informatif	Pemberian nasehat, pemberian saran atau pendapat	4,8,9,14,27,28	21,24	8
Aspek Instrumental	Bantuan langsung secara materi	11,17,20,22,26	10,16	7
Aspek penilaian	Dorongan untuk maju	2,5	15	3
Total		18	10	28

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan nilai yang mengungkapkan seberapa besar sebuah alat ukur dapat dipercaya. Reliabilitas mengungkapkan seberapa konsisten hasil alat ukur. Alat ukur dikatakan bagus dan layak digunakan apabila saat digunakan untuk mengukur berkali-kali akan tetap memiliki hasil yang konsisten, dalam keadaan yang sama pula (Noor,2016).

Koefisien reliabilitas (r_{xy}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Jika koefisien reliabilitas semakin mendekati 1,00 maka alat ukur semakin reliabel. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Berikut hasil uji reliabilitas kedua skala dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas
Kesejahteraan Psikologis	0,892
Dukungan Sosial	0,941

3.7 Teknik Analisis Data

Ada dua hal yang dilakukan dalam analisis data yaitu: pertama melakukan analisis data dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu dengan melakukan uji normalitas dan linieritas, kemudian melakukan uji hipotesis.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Siregar (2012), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor dari variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$), tetapi jika tidak berdistribusi normal ($\text{sig} < 0,05$). Peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 22 *for windows* untuk menguji normalitas.

3.7.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan agar mengetahui seberapa linier hubungan antara dua variabel. Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka variabel dikatakan linier, jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS 22 *for windows*.

3.7.3 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji persyaratan analisis, kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi product moment. Korelasi product moment atau sering disebut korelasi person merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis (uji

hubungan) dua variabel datanya berskala interval atau rasio (Priyanto,2016).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

4.1.1 Profil Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau merupakan salah satu perguruan tinggi yang beralamat di Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru yang dipimpin oleh bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL. Universitas Islam Riau ini memiliki 9 fakultas dan 33 program studi, Universitas Islam Riau (UIR) menyediakan layanan dan fasilitas bagi mahasiswanya, yaitu: Bebas biaya kuliah selama 8 semester bagi hafiz Al-Quran 30 juz, Perpustakaan, Labor Dasar, Labor Bahasa & Mikro Teaching, Labor Teknik, Rumah Susun Mahasiswa (RUSUNAWA), Workshop, Labor Agronomi, Fisiologi, Genetika & Penyakit Tanaman, Kebun Percobaan & Balai Benih Ikan (BBI), Labor Nutrisi Ikan & Plantonologi, Labor Produksi Ika, Labor FIKOM, Labor Psikologi, Labor Bioteknologi, Sarana Olahraga, Kesenian, Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), Indoor Volly, Panahan, Stadion Mini, Masjid Kampus (Al Munawarrah), Klinik Pratama YLPI, Asuransi bagi mahasiswa, Pusat Konseling, Lembaga Bantuan Hukum (LBH), Beasiswa BIDIKMISI, Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Baznas Pusat, Baznas Propinsi, dan UPZ UIR, Labor Komputer, Akses internet berkapasitas 2 Gbps.

4.2 Persiapan Penelitian

4.2.1 Proses Perizinan

Persiapan proses perizinan adalah sebagai berikut : meminta surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau pada tanggal 26 April 2021 dengan No surat 461/ E-UIR/27-F.Psi/2021. Surat rekomendasi diteruskan ke IT Support Universitas Islam Riau dan mendapatkan Data mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir (Skripsi).

4.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Juli 2021 pada mahasiswa Universitas Islam Riau. Dimana perguruan tinggi ini terdiri dari 9 Fakultas dan 33 Prodi. Adapun penyebaran skala pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan secara online pada subjek penelitian yaitu pada mahasiswa aktif angkatan 2014-2017 di Universitas Islam Riau, mahasiswa Program Studi Manajemen, Teknik Perminyakan, Pendidikan Biologi dan Ilmu Hukum.

4.3 Deskripsi Data

4.3.1 Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek didalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, mahasiswa aktif angkatan 2014-2017 di Universitas Islam Riau dan mahasiswa Program Studi Manajemen, Teknik Perminyakan, Pendidikan Biologi dan Ilmu Hukum.

4.3.2 Data Demografi Subjek Penelitian

4.3.2.1 Berdasarkan Usia Subjek Penelitian

Tabel 4.1

Klasifikasi Berdasarkan Usia Subjek Penelitian

USIA	FREKUENSI	PERSEN
21 tahun	8	8%
22 tahun	41	41%
23 tahun	27	27%
24 tahun	16	16%
25 tahun	8	8%
TOTAL	100	100%

Dapat dilihat bahwa usia subjek yang terdiri dari lima kategori yaitu yang pertama usia 21 tahun dengan frekuensi 8 mahasiswa (8%), yang kedua usia 22 tahun dengan frekuensi 41 mahasiswa (41%), yang ketiga usia 23 tahun dengan frekuensi 27 mahasiswa (27%), yang keempat usia 24 tahun dengan frekuensi 16 mahasiswa (16%) dan yang kelima usia 25 tahun dengan frekuensi 8 mahasiswa (8%).

4.3.2.2 Berdasarkan jenis kelamin subjek penelitian

Tabel 4.2

Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek Penelitian

JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSEN
Laki-laki	39	39%
Perempuan	61	61%
TOTAL	100	100%

Berdasarkan tabel, dari 103 mahasiswa yang terdiri dari 39 mahasiswa dengan persentase 39% berjenis kelamin laki-laki dan 61 mahasiswa dengan persentase 61% berjenis kelamin perempuan.

4.3.2.3 Berdasarkan tahun angkatan subjek penelitian

Tabel 4.3

Klasifikasi Berdasarkan Tahun Angkatan Subjek Penelitian

TAHUN ANGKATAN	FREKUENSI	PERSEN
2014	8	8%
2015	16	16%
2016	23	23%
2017	53	53%
TOTAL	100	100%

Berdasarkan tabel tersebut, ada 4 kategori yaitu angkatan 2014 dengan frekuensi 8 mahasiswa (8), angkatan 2015 dengan frekuensi 16 mahasiswa (16%), angkatan 2016 dengan frekuensi 23 mahasiswa (23%) dan angkatan 2017 dengan frekuensi 53 mahasiswa (53%).

4.3.2.4 Berdasarkan Program Studi subjek penelitian

Tabel 4.4

Klasifikasi Berdasarkan Program Studi Subjek Penelitian

PROGRAM STUDI	FREKUENSI	PERSEN
Manajemen	24	25%
Teknik Perminyakan	27	27%
Pendidikan Biologi	26	26%
Ilmu Hukum	23	23%
TOTAL	100	100%

Berdasarkan tabel tersebut ada 4 kategori yaitu program studi manajemen dengan frekuensi 24 mahasiswa (24%), program studi teknik perminyakan dengan frekuensi 27 mahasiswa (27%), program studi pendidikan biologi dengan frekuensi 26 mahasiswa (26%) dan program studi ilmu hukum dengan frekuensi 23 mahasiswa (23%).

4.4 Deskripsi Data Penelitian

Berikut deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Deskripsi data penelitian

Variabel Penelitian	Skor X yang diperoleh (Empirik)				Skor X yang dimungkinkan (Hipotetik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD

Dukungan Sosial	109	71	92,84	8,954	112	28	70	116
Kesejahteraan Psikologis	630	90	134,58	52,732	160	32	96	165

Pada tabel 4.5 diatas secara umum menggambarkan bahwa dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis bervariasi. Pada variabel dukungan sosial rentang skor yang diperoleh bergerak 71 sampai 109, sedangkan pada variabel kesejahteraan psikologis didapatkan rentang skor 90 sampai 630. Hasil deskripsi juga memberikan perbandingan antara skor yang didapatkan dari hasil penelitian (empirik) dengan skor yang diasumsikan oleh peneliti (hipotetik). Pada variabel dukungan sosial didapatkan nilai *mean* (rata-rata) Empirik sebesar 92,84 dimana nilai *mean* ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean hipotetik yang nilainya 70. Sedangkan pada variabel kesejahteraan psikologis didapatkan nilai mean empirik sebesar 135,85 lebih tinggi dibandingkan *mean* hipotetik yang nilainya 96.

Berdasarkan rata-rata hasil data empirik dan standar deviasi penulis membuat kategorisasi skala tersebut menjadi 5 kategorisasi. Kategorisasi dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini

Tabel 4.6

Rumus Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Sangat baik	$X \geq M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Cukup baik	$M - 0,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Tidak baik	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Sangat tidak baik	$X \leq M - 1,5 SD$

Keterangan :

M : *Mean* Empirik

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan deskripsi data menggunakan rumus diatas, berikut gambaran kategori dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis:

Tabel 4.7

Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Partisipan Skala Dukungan Sosial

Keterangan	Rumus	Frequency	Percent
Sangat baik	$X \geq M + 1,5 S$	6	6,0
Baik	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	28	28,0
Cukup baik	$M - 0,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	35	35,0
Tidak baik	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	24	24,0
Sangat tidak baik	$X \leq M - 1,5 SD$	7	7,0
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa dukungan sosial mahasiswa masuk dalam kategori Cukup Baik sebanyak 35 dari 100 orang partisipan, atau sebesar 32% dari partisipan.

Tabel 4.8

Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Partisipan Skala kesejahteraan psikologis

Kategori	Rumus	Frequency	Percent
Sangat baik	$X \geq M + 1,5 SD$	1	1,0
Baik	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	2	2,0

Cukup baik	$M - 0,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	84	84,0
Tidak baik	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	12	12,0
Sangat tidak baik	$X \leq M - 1,5 SD$	1	1,0
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki kategori kesejahteraan psikologis dengan kategori cukup baik yang berjumlah 84 dari 100 orang partisipan, atau sebesar 84% dari partisipan.

4.5 Hasil Analisis Data

4.5.1 Uji Asumsi

4.5.1.1 Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan dengan tabel *kolmogrov-smirvov test*. Maka didapatkan gambaran hasil pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Tabel Hasil Uji Asumsi Normalitas *Kolmogrov-smirvov test*

Variabel	Statistic	P	Keterangan
Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Psikologis	0,091	0,363	Normal

Berdasarkan tabel 4.9 pada variabel dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis menunjukkan bahwa nilai $P = 0,363$ yang artinya

($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan dari hasil uji asumsi normalitas kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal.

4.5.1.2 Uji Linearitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis

Variabel	Linearity (F)	P	Keterangan
Dukungan sosial dan Kesejahteraan Psikologis	66,062	0,000	Linear

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji linearitas diperoleh hasil *linearity* (F) terhadap kedua variabel sebesar 66,062 dengan p sebesar 0,000 yang artinya ($p < 0,05$) artinya kedua variabel dinyatakan linear.

4.5.1.3 Uji Hipotesis

Kolerasi *product moment* atau sering disebut kolerasi *person* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis (uji hubungan) dua variabel datanya berskala interval atau rasio. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada Mahasiswa tingkat akhir. Penyelesaian analisis dilakukan dengan bantuan program *SPSS 2.0 for windows*.

4.11

Tabel Hasil Uji Korelasi

Correlations

	DS	PWB
DS Pearson Correlation	1	,610
Sig. (2-tailed)		,000

N		100	100
PWB	Pearson Correlation	,610**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
N		100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi product moment pada tabel 4.11 diatas bertujuan untuk menguji hipotesis maka dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,610 dengan nilai (p) 0,000 ($p < 0,01$). Hasil ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir.

4.6 Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa dukungan sosial (X_1) terdapat hubungan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis (Y_1) pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau, yang artinya ada korelasi yang kuat antara dukungan sosial pada mahasiswa, dapat mempengaruhi efektif kesejahteraan psikologis menurut mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau.

Dukungan sosial merupakan sebuah perilaku yang diberikan oleh lingkungan pada setiap individu agar seseorang dapat merasakan nyaman, di perdulikan dan mendapat pertolongan jika dibutuhkan. Dukungan sosial yaitu gambaran mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh orang lain. Dukungan sosial sangat diperlukan untuk kesejahteraan psikologis seseorang dalam menghadapi pandemi Covid-19 (Santoso 2020). Sehingga setiap individu membutuhkan dukungan sosial dari orang sekitarnya dalam menghadapi masa pandemic seperti ini.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afida Rusyanti (2017) pada wanita dewasa madya. Penelitiannya mengungkapkan bahwa semakin positif dukungan sosial maka kesejahteraan psikologis pada wanita dewasa madya akan semakin tinggi. Menurut (Eva et al. 2020) kesejahteraan psikologis ditandai dengan keadaan mental yang positif. Nilai positif dari kondisi mental ini memiliki pengaruh besar dalam hidup untuk mengatasi permasalahan kehidupan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa dengan nilai diperoleh (p) 0,610 dengan signifikasi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kesejahteraan psikologis pada mahasiswa menunjukkan ke arah positif, karena adanya dukungan sosial yang tinggi. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau, Oleh karena itu semakin tinggi dukungan sosial maka semakin berpengaruh pula kesejahteraan psikologis.

Hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat hubungan yang tinggi antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau. Dan penelitian ini menunjukkan kearah positif dikarenakan terdapat dukungan sosial pada mahasiswa tingkat akhir, dukungan sosial ini dapat di rasakan dari orang lain seperti teman atau orang tua.

Dalam penelitian ini, penulis sadar bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang ditemukan selama

penelitian berlangsung. Kelemahan penelitian ini adalah yaitu : a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mahasiswa Universitas Islam Riau, sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada universitas lain di Pekanbaru. b. Penulis tidak secara langsung melihat satu persatu sampel ketika proses pengisian skala dilakukan melalui online.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial pada mahasiswa Universitas Islam Riau terletak dikategori tinggi, artinya mahasiswa memiliki tingkat dukungan sosial tingkat kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Riau terletak dikategori sangat tinggi, artinya mahasiswa memiliki tingkat kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang sangat tinggi. Mahasiswa memiliki hubungan antara dukungan sosial yang positif maka kesejahteraan psikologis juga akan semakin positif. Begitupun sebaliknya semakin negatif hubungan antara dukungan sosial maka akan semakin negatif pula kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Universitas Islam Riau. Hasil tersebut juga membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk memaksimalkan fungsi dukungan sosial dari lingkungan terdekat khususnya orang tua untuk mendapatkan dorongan yang sedang dibutuhkan secara positif, membangun kedekatan lebih akrab dan terbuka, mendiskusikan hal apa saja yang terkait dengan masalah yang sedang dihadapi. Dengan demikian fungsi dukungan dalam hal ini akan semakin berpengaruh dalam kesejahteraan psikologis pada mahasiswa.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian dengan membandingkan perguruan tinggi satu dengan yang lain dalam kondisi yang berbeda. Kajian tersebut dapat memberikan perbaikan terhadap temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas: Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bradburn, N. M. (1969). *The Structure of Psychological Well-Being*. Chicago: Aldine Publishing
- Dyla, D.F.N., Afni, A., & Rahmi, A.R. (2020). Psychological Well-Being Mahasiswa dalam Menjalani Kuliah Daring untuk Mencegah Penyebaran Virus Corona (Studi terhadap Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Imam Bonjol Padang). *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*
- House, J. S. (1989). *Measurement and Concepts of Social Support*. New York: Academic Press, inc
- Huppert, F. A. (2009). Psychological Well-Being: Evidence Regarding its Causes and Consequences. *Applied Psychology: Health and Well-Being*. 1(2). 137-164
- Kurniawan, S. R., & Eva, N. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Rantau. *Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper (Psikologi Positif Menuju Mental Wellness)*
- Noor, J. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana

- Nugraheni. (2016). *Sehat tanpa Obat dengan Nanas Seri Apotek Dapur*. Yogyakarta: Rapha Publishing, Penerbit Andi
- Nurchahyo, F.A., & Valentina, T.D. (2020). Menyusun Skripsi dimasa Pandemi? Studi Kualitatif Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. *In Seminar Nasional Psikologi UM*
- Rusyanti, A. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Wanita Dewasa Madya. *Thesis*. Fakultas Psikologi Universtas Muhammadiyah Malang
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is Everything, or is it? Explorations On The Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*. 57(6). 1069-1081
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Resivited. *Journal of Personality and Social Psychology*. 69: 719-727
- Santoso, M. D. Y. (2020). Dukungan Sosial dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Litbag Sukowati*. 5(1) 11-26
- Siregar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitaif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitiann Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet

Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau